

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pendidikan di Indonesia merupakan pilar utama dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Wardany, 2020). Pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai kebijakan, termasuk peningkatan kompetensi guru dan kesejahteraan tenaga pendidik (Putra & Negara, 2021). Pendidikan dasar menjadi tahap fundamental dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik siswa. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran (Ayunda et al., 2021). Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, seperti kurangnya pelatihan yang berkelanjutan serta rendahnya tingkat kepuasan kerja guru yang dapat berdampak pada kualitas pengajaran di sekolah-sekolah (Diana et al., 2020), termasuk di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Iman.

Kinerja guru di SDIT Al-Iman menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa beberapa guru mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Selain itu, terdapat keluhan mengenai beban kerja yang tinggi serta kurangnya motivasi dalam menjalankan tugas mengajar. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Alzena & Sary, 2023), menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Namun, penelitian lain oleh (Jumiati et al., 2023), menemukan bahwa peningkatan kinerja guru tidak selalu bergantung pada pelatihan, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja dan kebijakan sekolah.

Pelatihan guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik (Azhari et al., 2024). Di SDIT Al-Iman, pelatihan bagi guru masih terbatas, baik dalam jumlah maupun cakupan materinya. Beberapa guru merasa kurang mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam menghadapi perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Suryani (2022) menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan secara rutin dapat meningkatkan keterampilan mengajar serta efisiensi dalam proses pembelajaran. Namun, hasil penelitian oleh Putra (2021) menyebutkan bahwa pelatihan tidak

selalu berdampak langsung pada peningkatan kinerja, terutama jika tidak diikuti dengan praktik yang memadai di lingkungan sekolah.

Kepuasan kerja juga menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas kinerja (Ratnasari et al., 2020). Di SDIT Al-Iman, beberapa guru merasa kurang puas dengan sistem penghargaan dan kesejahteraan yang diberikan. Faktor-faktor seperti lingkungan kerja, hubungan dengan rekan sejawat, serta beban administrasi yang tinggi menjadi aspek yang mempengaruhi kepuasan mereka dalam bekerja. Penelitian oleh (Jumiati et al., 2023), menunjukkan bahwa kepuasan kerja memiliki korelasi positif dengan kinerja guru, di mana semakin tinggi tingkat kepuasan kerja, semakin baik pula kinerja yang ditunjukkan. Namun, penelitian oleh (Subarto et al., 2021), menemukan bahwa kepuasan kerja tidak selalu menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja, karena beberapa guru tetap menunjukkan kinerja yang tinggi meskipun merasa kurang puas dengan kondisi kerja mereka.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di SDIT Al-Iman. Mengingat pentingnya kedua variabel tersebut dalam menentukan kualitas pengajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja guru demi tercapainya pendidikan yang lebih baik.

Kinerja guru merupakan faktor krusial dalam menentukan kualitas pendidikan, sehingga perlu dipahami faktor-faktor yang dapat memengaruhinya. Pelatihan dan kepuasan kerja menjadi dua aspek penting yang diyakini dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam memahami sejauh mana pelatihan dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru, khususnya di SDIT Al-Iman. Selain itu, belum banyak kajian empiris yang secara spesifik meneliti hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks sekolah Islam terpadu. Oleh karena itu, penulis diminta untuk melakukan penelitian dengan judul: “**(tuliskan judul skripsi anda disini)**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kinerja guru di SDIT Al-Iman masih belum optimal, ditunjukkan dengan rendahnya efektivitas metode pengajaran dan kurangnya inovasi dalam pembelajaran.

2. Program pelatihan yang telah dilaksanakan belum berjalan secara optimal karena kurangnya kesinambungan serta relevansi materi dengan kebutuhan guru.
3. Kepuasan kerja guru masih menjadi permasalahan, terutama terkait dengan beban kerja, kesejahteraan, dan apresiasi terhadap kinerja mereka.
4. Masih terdapat perbedaan pendapat dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh pelatihan dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru.

### **1.3. Ruang Lingkup/Batasan Masalah**

Ruang lingkup/Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SDIT Al-Iman
2. Fokus penelitian ini adalah pada pengaruh pelatihan dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru
3. Responden dalam penelitian ini adalah guru yang aktif mengajar di SDIT Al-Iman, tanpa melibatkan staf administrasi atau tenaga kependidikan lainnya.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas fokus penelitian ini, diperlukan perumusan masalah yang akan menjadi dasar dalam menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SDIT Al-Iman?
2. Apakah kepuasan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SDIT Al-Iman?
3. Apakah pelatihan dan kepuasan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SDIT Al-Iman?

### **1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.5.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di SDIT Al-Iman. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas tenaga pengajar di SDIT Al-Iman.

### **1.5.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di SDIT Al-Iman.
2. Menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru di SDIT Al-Iman.
3. Menganalisis pengaruh pelatihan dan kepuasan kerja secara simultan terhadap kinerja guru di SDIT Al-Iman.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam kajian ilmu manajemen pendidikan, khususnya mengenai pengaruh pelatihan dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh SDIT Al-Iman sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pelatihan dan kepuasan kerja guna mendukung peningkatan kinerja guru.

3. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dalam lima bab utama dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan. Pendahuluan memberikan gambaran awal mengenai pentingnya penelitian ini dan arah yang akan ditempuh dalam analisis yang dilakukan.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung penelitian serta kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, bab ini juga mencakup kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang menjadi dasar dalam analisis yang dilakukan.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil analisis data serta interpretasi terhadap temuan penelitian. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan penelitian terdahulu untuk menilai konsistensi dan kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta implikasi yang dapat diterapkan dalam praktik nyata. Selain itu, diberikan saran bagi pihak terkait dan peneliti selanjutnya untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini mencantumkan semua sumber yang dikutip dalam penelitian, termasuk buku, artikel jurnal, makalah konferensi, dan publikasi akademik relevan lainnya.

